

Membangun Karakter Anak Bangsa Melalui Konten Lembaga Penyiaran Bareleng TV Kabel Kota Tanjungpinang

Jamhur Poti^{1*}, Taufiqurahman¹, Ella Afnira¹, Uly Shopia¹

¹Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Jl. Raya Dompok, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29115 - Indonesia

Email korespondensi: Jamhur_poti@umrah.ac.id)

Submitted: April 12, 2025, **Revised:** June 25, 2025, **Accepted:** June 30, 2025

Accredited by Kemristekdikti No. 204/E/KPT/2022

Abstract - Development world television in Indonesia experience progress fast. However also bring challenge in the form of impact negative to character generation young consequence impressions which not enough educate. In this context, institution broadcasting local like Bareleng TV Cable in Tanjungpinang City own potential big for support education character through content which relevant and educational. This study aiming increase awareness and understanding teenager about influence media to formation mental character. Activities that involve university students of Maritime Raja Ali Haji University use approach interactive, discussions and survey, which was conducted on October 19, 2024. This program designed for give experience deep learning as well as motivate participation active participants. Activity results show existence improvement understanding teenager related impact media social and strategy wise in face it, like choose content that educates and manages time in a way productive. Besides that, program this strengthen role Bareleng TV Cable in provide impressions based on values local which support strengthening character generation young. Synergy between universities, institutions broadcasting, and government area become key success activities. With optimize digital technology, Bareleng Cable TV succeed reach a wider audience wide while still prioritize content educational. In conclusion, this program effective in build awareness teenager will importance strong mental character in the digital era, as well as provide an ideal model for initiative similar for support development character child nation in a way sustainable.

Keywords: Education Character, Institution Broadcasting Local, Teenager, Bareleng TV.

Abstrak - Perkembangan dunia pertelevisian di Indonesia mengalami kemajuan pesat, namun juga membawa tantangan berupa dampak negatif terhadap karakter generasi muda akibat tayangan yang kurang mendidik. Dalam konteks ini, lembaga penyiaran lokal seperti Bareleng TV Kabel di Kota Tanjungpinang memiliki potensi besar untuk mendukung pendidikan karakter melalui konten yang relevan dan edukatif. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja mengenai pengaruh media terhadap pembentukan karakter mental. Kegiatan yang melibatkan mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji ini menggunakan pendekatan interaktif berupa ceramah, diskusi, dan survei, yang dilaksanakan pada 19 Oktober 2024. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam serta memotivasi partisipasi aktif peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman remaja terkait dampak media sosial dan strategi bijak dalam menghadapinya, seperti memilih konten yang mendidik dan mengelola waktu secara produktif. Selain itu, program ini memperkuat peran Bareleng TV Kabel dalam menyediakan tayangan berbasis nilai-nilai lokal yang mendukung penguatan karakter generasi muda. Sinergi antara universitas, lembaga penyiaran, dan pemerintah daerah menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Dengan mengoptimalkan teknologi digital, Bareleng TV Kabel berhasil menjangkau audiens yang lebih luas sambil tetap memprioritaskan konten edukatif. Kesimpulannya, program ini efektif dalam membangun kesadaran remaja akan pentingnya karakter mental yang kuat di era digital, serta memberikan model ideal bagi inisiatif serupa untuk mendukung pembangunan karakter anak bangsa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Lembaga Penyiaran Lokal, remaja, Bareleng TV Kabel.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pertelevisian di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan pesat seiring dengan pengaruh media global (Nababan, 2020). Televisi, sebagai salah satu media yang paling mudah diakses, memainkan peran signifikan dalam membentuk perilaku dan karakter masyarakat, khususnya generasi muda (Anwas, 2011). Namun, pengaruh globalisasi melalui media ini juga membawa ancaman terhadap nilai-nilai lokal, terutama dengan masuknya budaya dan nilai-nilai asing yang sering kali tidak sejalan dengan identitas lokal (Trisnadewi & Kotaniartha, 2015; Yantos, 2015).

Tayangan yang tidak mendidik, seperti sinetron atau iklan yang tidak sesuai dengan moral, dapat memengaruhi karakter anak dan remaja secara negatif, seperti konsumtif, kurang empati, serta meniru perilaku tidak pantas (Astriyani & Anggrayni, 2024). Kajian terdahulu menunjukkan bahwa media massa, termasuk televisi, memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi karakter. Globalisasi media dapat meminggirkan nilai-nilai lokal hingga memengaruhi identitas budaya masyarakat (Sihombing, 2017). Sementara itu, media massa lebih banyak berorientasi pada hiburan dibandingkan pendidikan, sehingga konten penguatan karakter menjadi terbatas (Hidayatullah, 2022).

Dalam konteks ini, pengembangan konten edukatif melalui media lokal menjadi sangat penting untuk membangun karakter anak bangsa (Harfiah, 2020; Sunarsa et al., 2020). Barelang TV Kabel, sebagai salah satu lembaga penyiaran lokal di Kota Tanjungpinang, memiliki potensi besar dalam mendukung pendidikan karakter. Dengan teknologi penyiaran modern dan aksesibilitas yang luas, lembaga ini dapat menjadi medium untuk menyampaikan konten-konten edukatif yang relevan bagi masyarakat. Namun, tantangan utama adalah bagaimana mengoptimalkan peran media ini untuk menciptakan tayangan yang mendidik dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berangkat dari permasalahan bahwa banyak remaja di Kota Tanjungpinang yang terpapar dampak negatif media sosial dan tayangan televisi. Minimnya pemahaman mengenai pengelolaan media dan dampaknya terhadap karakter mental menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan program ini (Marres & Moats, 2015; Syahputra, 2013). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis untuk memberikan edukasi kepada remaja agar mereka lebih kritis dan bijak dalam mengonsumsi media (Coronel, 2014; Ribeiro et al., 2022). Program penyuluhan ini melibatkan mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji, yang berperan dalam persiapan teknis serta pelaksanaan pretreatment kepada para remaja. Pendekatan yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan survei untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan mendorong partisipasi aktif para peserta dalam memahami isu-isu yang dibahas. Kebaruan ilmiah dari program ini terletak pada kolaborasi antara universitas dan lembaga penyiaran lokal, yang berfokus pada pengembangan konten edukatif berbasis nilai-nilai lokal.

Dengan pendekatan ini, program tidak hanya memberikan solusi jangka pendek tetapi juga membangun fondasi yang berkelanjutan dalam mendukung pendidikan karakter generasi muda di era digital. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja mengenai pengaruh media terhadap karakter mental mereka. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberdayakan lembaga penyiaran lokal seperti Barelang TV Kabel dalam menyediakan konten-konten yang mendidik, sekaligus mempromosikan nilai-nilai lokal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

II. KERANGKA TEORI

Pembangunan karakter anak bangsa merupakan aspek fundamental dalam pendidikan dan pembentukan jati diri nasional. Karakter tidak hanya terbentuk melalui pendidikan formal di sekolah, tetapi juga melalui berbagai media yang dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari,

termasuk media penyiaran. Dalam konteks ini, media memiliki peran penting sebagai agen sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai moral, sosial, dan kebangsaan. Menurut Lickona (1991), karakter dibentuk melalui tiga komponen utama: pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*), yang dapat ditanamkan secara berkelanjutan melalui pengaruh lingkungan sosial dan media. Media penyiaran yang menayangkan konten edukatif dan inspiratif berpotensi menjadi saluran strategis dalam mendukung pembentukan karakter anak dan remaja secara positif.

Dalam teori komunikasi massa, media dipandang tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pembentuk persepsi dan nilai dalam masyarakat. Menurut McQuail (2010), media memiliki kekuatan untuk memengaruhi cara individu berpikir, bersikap, dan bertindak, terutama ketika konten yang disajikan bersifat repetitif, menarik, dan sesuai dengan konteks budaya audiens. Melalui program-program televisi, terutama yang diproduksi secara lokal oleh lembaga penyiaran seperti Bareleng TV Kabel di Kota Tanjungpinang, masyarakat dapat menerima pesan-pesan yang merefleksikan nilai-nilai lokal, kebangsaan, serta norma sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, kualitas dan arah isi siaran menjadi sangat krusial dalam mendukung tujuan pembentukan karakter generasi muda. Selain itu, teori media sebagai agen enkulturasi menjelaskan bahwa media berperan dalam menanamkan nilai budaya dan norma sosial kepada pemirsanya. Media lokal seperti Bareleng TV Kabel memiliki potensi besar untuk menjadi sarana penanaman nilai-nilai luhur budaya daerah dan nasional secara lebih kontekstual. Dalam hal ini, konten yang disiarkan dapat mencerminkan kearifan lokal, semangat kebangsaan, dan prinsip hidup bermasyarakat, yang secara tidak langsung memperkuat identitas dan karakter generasi muda sebagai bagian dari bangsa Indonesia.

Secara tidak langsung, lembaga penyiaran lokal juga turut menjalankan fungsi pendidikan yang sejalan dengan teori fungsi media menurut Lasswell, yaitu sebagai sarana pendidikan (*education function*), transmisi budaya (*cultural transmission*), dan kontrol sosial (*social control*). Dengan demikian, penelitian ini berpijak pada pandangan bahwa media, khususnya lembaga penyiaran lokal seperti Bareleng TV Kabel, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter anak bangsa melalui konten-konten siaran yang bermuatan nilai, edukatif, dan berorientasi pada pembangunan manusia Indonesia yang berkarakter.

III. METODE PENELITIAN

Penyuluhan yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2024 di Lembaga Penyiaran Bareleng Televisi Kabel Tanjungpinang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada remaja mengenai karakter mental dan pengaruh media sosial. Acara dihadiri oleh 15 peserta yang merupakan remaja Kota Tanjungpinang, dengan mahasiswa turut serta dalam persiapan teknis pelaksanaan program ini. *Pretreatment* dilakukan untuk memastikan para peserta siap menerima materi yang diberikan. Pelaksanaan penyuluhan ini terdiri dari beberapa tahap yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman para remaja tentang dampak media sosial pada karakter mental mereka serta memberikan wawasan tentang cara mengelola masalah sosial dan gangguan yang sering dialami akibat penggunaan media sosial.

Tahapan penyuluhan meliputi beberapa langkah utama. *Pertama*, diberikan edukasi kepada remaja melalui metode ceramah yang didukung oleh penggunaan media leaflet untuk mempermudah pemahaman materi (Riduwan, 2016). Dalam sesi ini, peserta diberikan penjelasan tentang bagaimana media sosial dapat memengaruhi karakter mental mereka.

Selanjutnya, dilakukan survei untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan peserta terkait materi yang disampaikan. Survei ini juga menggali informasi tentang permasalahan sosial yang dihadapi remaja, seperti pengaruh negatif media sosial dan strategi untuk mengatasi dampak buruk tersebut, termasuk gangguan mental yang mungkin timbul.



Gambar 1. Spanduk Kegiatan PKM

Sebagai penutup, penyuluhan ini diakhiri dengan evaluasi ulang untuk menilai seberapa efektif materi yang telah disampaikan kepada peserta. Proses evaluasi ini melibatkan tanya jawab, survei, dan diskusi untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami pesan yang disampaikan selama penyuluhan. Pelaksanaan program dimulai dengan pembukaan, pemaparan materi, sesi survei interaktif, dan ditutup dengan kegiatan evaluasi. Dengan langkah-langkah ini, penyuluhan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap cara remaja memahami dan menghadapi pengaruh media sosial dalam membentuk karakter mental mereka.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Karakter Melalui Konten Lembaga Penyiaran

Program ini bertujuan memberikan edukasi kepada remaja Kota Tanjungpinang tentang pengaruh media sosial dan tayangan televisi terhadap pembentukan karakter mental mereka. Media penyiaran televisi seringkali memuat konten yang kurang mendidik, sehingga diperlukan kontrol dan edukasi untuk memitigasi dampaknya bagi generasi muda. PKM ini memberikan pemahaman tentang cara memanfaatkan media dan menghindari pengaruh negatifnya.



Gambar 2. Penyuluhan dari Tim PKM di Barelang TV Kota Tanjungpinang

Penyuluhan dilakukan pada 19 Oktober 2024, melibatkan 15 peserta yang merupakan remaja dari Kota Tanjungpinang. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama, yakni ceramah edukatif yang didukung media *leaflet*, survei untuk menggali pemahaman peserta, dan evaluasi untuk mengukur efektivitas penyuluhan. Materi yang disampaikan mencakup pengaruh media terhadap perilaku remaja, permasalahan sosial akibat media, serta strategi untuk mengatasi dampak negatif media sosial.

Tahapan ini dirancang untuk memberikan wawasan menyeluruh kepada peserta, mulai dari pemahaman teoretis hingga solusi praktis. Hasil dari penyuluhan ini menunjukkan bahwa remaja yang berpartisipasi mendapatkan pengetahuan baru tentang cara menghadapi tantangan karakter

di era digital. Mereka diajarkan untuk lebih selektif dalam memilih tayangan televisi dan menggunakan media sosial. Selain itu, kegiatan ini menekankan pentingnya pendampingan orang tua dalam membantu anak-anak memahami informasi dari media penyiaran.

Langkah-langkah seperti membuat jadwal menonton, memilih konten mendidik, dan menggantikan waktu menonton dengan aktivitas produktif menjadi solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas karakter generasi muda. PKM ini juga memberikan perhatian khusus pada pentingnya kolaborasi lintas sektor, termasuk peran lembaga penyiaran seperti Barelang TV Kabel, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan. Sebagai media lokal, Barelang TV Kabel berkomitmen menghadirkan konten yang mendukung pendidikan karakter, melestarikan budaya lokal, dan menyediakan informasi yang bermanfaat.

Dengan memanfaatkan teknologi digital, Barelang TV Kabel mampu menjangkau lebih banyak audiens dan memberikan pengalaman menonton yang lebih baik tanpa mengesampingkan nilai edukasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya karakter mental yang kuat untuk menghadapi tantangan era digital. Edukasi yang diberikan melalui PKM ini tidak hanya berfokus pada individu tetapi juga memberikan dampak pada masyarakat secara luas. Diharapkan, langkah ini dapat menjadi pijakan awal untuk membangun generasi muda yang tangguh, cerdas, dan bermoral baik melalui sinergi antara media, pendidikan, dan keluarga.

Peran Barelang TV dalam Pembentukan Karakter

Lembaga Penyiaran Barelang TV Kabel di Kota Tanjungpinang memainkan peran penting dalam pembentukan karakter masyarakat, terutama generasi muda, melalui konten-konten edukatif dan inovatif yang mereka siarkan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung pada 19 Oktober 2024, penyuluhan edukasi yang dilakukan dengan fokus pada efek media sosial terhadap karakter mental remaja menjadi salah satu contoh nyata peran Barelang TV sebagai media pengaruh positif.

Penyuluhan ini menunjukkan bahwa televisi tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai alat edukasi untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial seperti dampak buruk media sosial terhadap karakter mental. Kegiatan pengabdian ini menggarisbawahi bahwa edukasi karakter tidak hanya tanggung jawab sekolah dan keluarga, tetapi juga lembaga penyiaran yang memiliki akses langsung ke rumah tangga. Dengan teknologi canggih seperti *fiber optic*, Barelang TV Kabel mampu menjangkau hampir seluruh wilayah Kota Tanjungpinang, menawarkan siaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap keluarga.

Dalam penyuluhan ini, metode ceramah dan media *leaflet* digunakan untuk menjelaskan kepada para peserta tentang cara mengatasi dampak negatif media sosial, seperti kecenderungan konsumtif, kurangnya empati, dan gangguan mental. Sebagai media penyiaran yang berorientasi pada nilai pendidikan, Barelang TV Kabel juga bertanggung jawab dalam memastikan konten yang mereka siarkan sesuai dengan standar moral dan edukasi.

Mereka menetapkan prosedur operasional untuk mengontrol materi siaran, terutama yang dapat berdampak negatif bagi anak-anak, seperti tayangan dengan nuansa erotis atau mengandung sensualitas. Langkah ini sejalan dengan tujuan mereka untuk memberikan hiburan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga mendidik dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal.



Gambar 3. Foto Bersama Kegiatan PKM

Selain memberikan edukasi kepada masyarakat, Barelang TV juga berkontribusi pada pengembangan budaya lokal dan kapasitas sumber daya manusia. Mereka memanfaatkan konten siaran untuk menyebarkan informasi pembangunan pemerintah daerah dan mempromosikan budaya lokal ke audiens yang lebih luas. Hal ini menciptakan ekosistem siaran yang mendukung penguatan karakter dan identitas budaya masyarakat, khususnya bagi anak-anak dan remaja. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian masyarakat ini menegaskan bahwa lembaga penyiaran seperti Barelang TV Kabel memiliki peran signifikan dalam membangun karakter bangsa.

Dengan menghadirkan konten yang edukatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mereka tidak hanya membantu mengatasi masalah sosial seperti dampak media sosial, tetapi juga berperan sebagai katalisator dalam penguatan nilai-nilai lokal dan pengembangan karakter generasi muda. Hal ini menjadi model yang ideal bagi lembaga penyiaran lainnya untuk turut serta dalam misi membangun bangsa melalui media televisi.

Kolaborasi dalam Program Pengabdian

Menggunakan peran universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, bisa dijelaskan mengenai keterlibatan Program Studi Kajian Film, Televisi, dan Media dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji. Di sini, bisa dibahas tentang penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen serta kontribusi universitas dalam menciptakan konten yang relevan dan berpengaruh pada pembangunan karakter anak bangsa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji bersama Barelang TV Kabel di Kota Tanjungpinang merupakan langkah strategis dalam mengedukasi generasi muda mengenai pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter mental mereka.

Program ini menargetkan remaja sebagai peserta, dengan pendekatan interaktif yang mencakup ceramah, survei, dan diskusi. Melalui metode ini, penyuluhan bertujuan meningkatkan kesadaran remaja akan dampak negatif media sosial, seperti tekanan sosial, gangguan mental, dan konsumsi informasi yang tidak sehat. Kolaborasi antara universitas dan lembaga penyiaran ini mencerminkan komitmen untuk menciptakan konten edukatif yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi medium untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi platform untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Mahasiswa yang dilibatkan dalam penyuluhan memainkan peran penting dalam pretreatment dan pengelolaan teknis program, memperkaya pengalaman belajar mereka dengan penerapan langsung ilmu yang diperoleh di kampus. Penyuluhan ini memperlihatkan sinergi antara teori akademik dan praktik di lapangan, memperkuat relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat lokal.

Dalam pelaksanaannya, penyuluhan dibagi menjadi beberapa tahapan, mulai dari pembukaan, pemaparan materi, sesi survei, hingga evaluasi. Setiap tahap dirancang untuk memberikan pengalaman yang mendalam kepada peserta, memastikan mereka memahami isu-isu

yang dibahas dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, melalui sesi survei, remaja diajak untuk merenungkan dampak media sosial terhadap diri mereka dan menyusun strategi untuk mengatasi tantangan tersebut. Evaluasi akhir memberikan gambaran tentang keberhasilan program sekaligus mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Penyuluhan ini juga menunjukkan potensi besar lembaga penyiaran lokal seperti Barelang TV Kabel dalam menyampaikan pesan-pesan positif dan edukatif kepada masyarakat. Dengan mengadaptasi teknologi digital modern, Barelang TV Kabel mampu menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk anak-anak dan remaja, serta menawarkan konten yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hal ini menegaskan pentingnya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan, untuk memastikan konten yang disiarkan tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik. Kolaborasi ini mencerminkan model PKM yang ideal, di mana universitas, masyarakat, dan sektor swasta bersatu untuk mengatasi tantangan sosial. Dengan dukungan yang berkelanjutan, kegiatan seperti ini dapat terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama generasi muda, serta memperkuat nilai-nilai lokal yang mulai tergerus oleh globalisasi. Kesimpulannya, program ini berhasil meningkatkan kesadaran remaja terhadap pentingnya menjaga karakter mental mereka di tengah derasnya arus informasi dari media sosial, sekaligus menjadi inspirasi bagi inisiatif serupa di masa depan.

V. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa upaya edukasi melalui penyuluhan memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja mengenai pengaruh media sosial terhadap karakter mental mereka. Remaja yang menjadi peserta program mendapatkan wawasan baru tentang bagaimana bijak menggunakan media sosial, mengidentifikasi dampak negatifnya, dan menerapkan strategi untuk mengatasinya. Pendekatan interaktif yang melibatkan ceramah, diskusi, dan survei memberikan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh, sehingga tujuan untuk memberikan edukasi karakter tercapai dengan baik.

Kolaborasi antara Universitas Maritim Raja Ali Haji dan Barelang TV Kabel menunjukkan pentingnya sinergi lintas sektor dalam menyelesaikan permasalahan sosial, khususnya yang melibatkan pengaruh media. Dengan teknologi modern dan pendekatan yang relevan, Barelang TV Kabel mampu berkontribusi dalam menyediakan konten yang mendidik, melestarikan nilai-nilai lokal, dan mengurangi dampak negatif media terhadap remaja. Hal ini menjadi model yang efektif untuk lembaga penyiaran lain dalam mengoptimalkan peran media sebagai alat pendidikan dan pelestarian budaya. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memenuhi tujuan pengabdian masyarakat dengan meningkatkan kualitas karakter generasi muda, memperkuat peran media lokal dalam pendidikan karakter, dan memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan ekosistem media yang mendukung pembangunan masyarakat.

Keberhasilan ini diharapkan menjadi pijakan untuk program-program serupa di masa depan yang lebih luas jangkauannya dan lebih mendalam dampaknya, sehingga dapat terus berkontribusi dalam membangun bangsa melalui penguatan karakter generasi muda. Berdasarkan hasil yang dicapai, disarankan agar kegiatan serupa terus dilaksanakan dengan cakupan yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak peserta, termasuk orang tua dan tenaga pendidik, untuk memperkuat dampak edukasi karakter. Selain itu, perlu ada kerjasama yang lebih erat antara lembaga penyiaran lokal seperti Barelang TV Kabel dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan organisasi masyarakat untuk menciptakan program-program berkelanjutan yang mendukung penguatan karakter generasi muda. Peningkatan kualitas materi edukatif melalui media penyiaran juga perlu mendapat perhatian khusus, dengan memastikan bahwa konten yang disajikan selalu relevan, mendidik, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrihani, H., & Ritonga, R. (2021). Nikmat Kopi dan Budaya Konsumerisme dalam Status Sosial Masyarakat Kota. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 4(2), 89-98. doi:<https://doi.org/10.25008/wartaiski.v4i2.133>
- Anwas, O. M. (2011). Membangun Media Massa Publik dalam Menanamkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(6), 680–690. <https://doi.org/10.24832/JPNK.V17I6.59>
- Astriyani, E., & Anggrayni, D. (2024). Implementasi Strategi Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat dalam Mewujudkan Siaran Televisi Bermoral Serta Mengamalkan Nilai-Nilai Islami. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 8(1), 21–31. <https://doi.org/10.32832/KOMUNIKA.V8I1.12563>
- Coronel, S. S. (2014). The Media, The Market and Democracy: The Case of the Philippines. *Journal of the European Institute for Communication and Culture*, 8(2), 109–126. <https://doi.org/10.1080/13183222.2001.11008774>
- Harfiah, Y. (2020). Peran Media Online Terhadap Kinerja Lembaga Penyiaran Publik Di Era Konvergensi Media (Studi Kasus: LPP RRI Madiun). *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 144–161. <https://doi.org/10.32503/REVITALISASI.V7I2.796>
- Hidayatullah, H. (2022). Penguatan Nasionalisme Melalui Media Televisi. *SAF: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(1), 38–44. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/saf/article/view/640>
- Kotaniartha, I. W., & Aja, W. Y. (2020). Strategi Manajemen Radio Republik Indonesia Dalam Membangun Eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik. *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 20(1), 42–51. <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/ilkom/article/view/952>
- Marres, N., & Moats, D. (2015). Mapping Controversies with Social Media: The Case for Symmetry: Social Media + Society, 1(2). <https://doi.org/10.1177/2056305115604176>
- Nababan, S. (2020). Strategi Pelayanan Informasi untuk meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 166–180. <https://doi.org/10.31315/JIK.V17I2.3694>
- Ribeiro, N., Duarte, A. P., Filipe, R., & David, R. (2022). Does authentic leadership stimulate organizational citizenship behaviors? The importance of affective commitment as a mediator. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(2), 320–340. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-11-2019-0423/FULL/XML>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(2), 95–108.
- Sihombing, M. U. S. (2017). Opini Masyarakat Tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Kota Medan. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 1(2), 12–26. <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/236>
- Sunarsa, S., Wahyudin, A., & Suparno, B. A. (2020). Strategi Kebijakan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio In Fm Kebumen Dalam Menjembatani Kepentingan Publik. *Jurnal Heritage*, 8(2), 114–126. <https://doi.org/10.35891/HERITAGE.V8I2.1924>
- Trisnadewi, N. M. Y., & Kotaniartha, I. W. (2015). Tanggungjawab Lembaga Penyiaran Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran Melalui Implementasi Pedoman Prilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 10(1). <https://doi.org/10.46650/JKIK.10.1.86>
- Yantos, Y. (2015). Peranan Lembaga Penyiaran Publik Lokal dalam Mendukung Pemerintah Daerah. *Jurnal Dakwah Risalah*, 26(2), 94–103. <https://doi.org/10.24014/JDR.V26I2.1218>